

ABSTRAK

Badryantoni; *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Etnopedagogi Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kota Banjarmasin* di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag. dan II: Dra. Inna Muthmainnah, MA, Ph.D., pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh globalisasi yang dampak negatifnya mengakibatkan krisis identitas dan terkikisnya pemahaman, penghayatan, dan pengalaman anak terhadap agama dan budaya lokal seperti merebaknya konsumerisme, budaya massa, pergaulan bebas, kenakalan remaja sehingga karakter agama dan budaya lokal yang bernafaskan agama Islam seperti Banjar mulai tercerabut. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dari kondisi pembelajaran PAI saat ini dan mengembangkan desain model pembelajaran PAI berbasis etnopedagogi sebagai bentuk revitalisasi kearifan lokal yang membentengi dari dampak negatif globalisasi. Penelitian dan penerapan model dilakukan pada tingkat sekolah dasar. Hal sesuai dengan pasal 2 Keputusan Mendikbud No.0487/U1992 tentang sekolah dasar yang menjelaskan bahwa sekolah dasar merupakan bentuk pendidikan dasar yang bertujuan mengembangkan siswa dalam kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) yang sudah disederhanakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata. Populasi sebanyak 197 siswa Sekolah Dasar Standar Nasional yang terbagi pada tiga sekolah. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *simple random sampling*. Tahap penelitian yang ditempuh yaitu studi pendahuluan yaitu kegiatan awal penelitian dilakukan untuk melihat kondisi pembelajaran PAI saat ini. Tahap pengembangan model pembelajaran PAI berbasis etnopedagogi dilakukan dengan uji coba terbatas pada satu sekolah berstandar nasional hingga diperoleh desain final dan uji coba luasnya dilaksanakan pada dua sekolah lain yang juga berstandar nasional.

Hasil implementasi model menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis etnopedagogi dengan siswa yang diajar tanpa menerapkan model pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis etnopedagogi. Hal ini berarti bahwa model ini memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Dengan keberhasilan ini maka direkomendasikan untuk diterapkan oleh para guru PAI dan Budi Pekerti pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di tingkat sekolah dasar.

ABSTRACT

Badryantoni; *The Development of the Instructional Model of Islamic Education Based on Etnopedagogi in Public Elementary Schools in Banjarmasin City*
Supervisor I: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag dan II: Dra. Inna Muthmainnah, MA, Ph.D., on Postgraduate Studies State Islamic University Antasari Banjarmasin, 2019.

This research is motivated by globalization whose negative impact causes identity crisis and eroded understanding, understanding and experience of children towards local religion and culture such as the rise of consumerism, mass culture, victims of promiscuity, juvenile delinquency and other it, so that the character of local religion and culture based Islam like Banjar was uprooted. Based on that, this study aims to obtain an overview of the current learning conditions of Islamic education and develop an instruction model of islamic education based on etnopedagogi as a form of revitalizing local wisdom that fortifies the negative impacts of globalization. The research and application of the model is carried at the elementary school level. According to the article 2 Minister of Education and Culture Decree No. 0487 / U1992 concerning elementary school which explains that elementary school are form of basic education aimed at developng students in their lives as individuals, members of the community and citizens.

This research uses a type of field research with research and development methods (Research & Development) which has been simplified by Nana Syaodih Sukmadinata. The population of 197 National Standard Elementary School students is divided into three schools. The sampling technique used is simple random sampling technique. The research phase taken was a preliminary study in which the initial research activities were carried out to see the current learning conditions of Islamic education. The phase of developing an instruction model of islamic education based on etnopedagogi with a limited trial at one National standard school until a final design is obtained and the breadth of trials is carried out at two other schools that are also of a National standard.

The results of the implementation of the model showed that there were significant differences between the learning outcomes of students who were taught by applying the an instruction model of islamic education based on etnopedagogi to students who were taught without applying an instruction model of islamic education based on etnopedagogi. This means that this model has a positive impact on the learning process and outcomes, with this success it is recommended to be applied by Islamic education teachers on Islamic education at the elementary school level.